

THE TYPES, THE FUNCTIONS, AND THE CHALLENGES OF ENGLISH LEARNING MEDIA FOR MUTE STUDENTS AT SMP SLB NEGERI 1 BULELENG

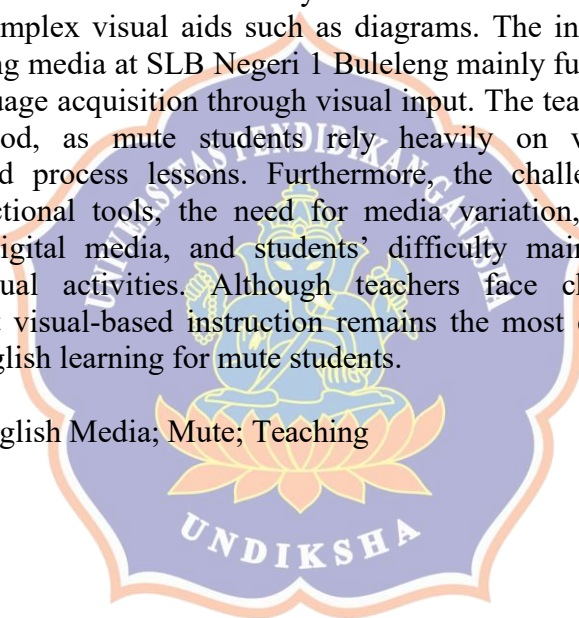
By

**Yohana Lolong Mena
NIM 19120221195**

ABSTRACT

The present study investigated the types, the functions, and the challenges of English learning media for mute students at SMP SLB Negeri 1 Buleleng. Using qualitative case study design, this study used classroom observation and interview with the English teacher. The results showed that the teaching of English for mute students in this context relied mainly on text-based and visual picture media, while more complex visual aids such as diagrams. The interviews revealed that English learning media at SLB Negeri 1 Buleleng mainly function to support mute students' language acquisition through visual input. The teacher applies the visual learning method, as mute students rely heavily on visual information to understand and process lessons. Furthermore, the challenges identified were limited instructional tools, the need for media variation, slow comprehension when using digital media, and students' difficulty maintaining focus during prolonged visual activities. Although teachers face challenges, this study concluded that visual-based instruction remains the most effective approach for supporting English learning for mute students.

Keywords: English Media; Mute; Teaching



**JENIS, FUNGSI, DAN TANTANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA TUNARUNGU
DI SMP SLB NEGERI 1 BULELENG**

Oleh

**Yohana Lolong Mena
NIM 19120221195**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jenis, fungsi, dan penerapan media pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa tunawicara di SMP SLB Negeri 1 Buleleng. Dengan menggunakan desain studi kasus kualitatif, penelitian ini menerapkan observasi kelas dan wawancara dengan guru bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa tunawicara dalam konteks ini terutama mengandalkan media berbasis teks dan gambar visual, sementara alat bantu visual yang lebih kompleks seperti diagram kurang digunakan. Wawancara mengungkapkan bahwa media pembelajaran bahasa Inggris di SLB Negeri 1 Buleleng terutama berfungsi untuk mendukung pemerolehan bahasa siswa tunawicara melalui masukan visual. Guru menerapkan metode pembelajaran visual karena siswa tunarungu sangat bergantung pada informasi visual untuk memahami dan memproses pelajaran. Lebih lanjut, tantangan yang diidentifikasi meliputi keterbatasan alat pembelajaran, kebutuhan akan variasi media, lambatnya pemahaman saat menggunakan media digital, serta kesulitan siswa dalam mempertahankan fokus selama kegiatan visual yang berlangsung lama. Meskipun guru menghadapi berbagai tantangan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis visual tetap merupakan pendekatan yang paling efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa tunawicara.

Kata kunci: Bahasa Inggris; Media; Tunawicara; Pembelajaran